

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum obyek penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda terletak di Kelurahan Jemundo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Desa Jemundo merupakan daerah pinggiran yang berbatasan dengan Desa Sadang, Sambi Sari, dan Geluran. Jarak antara sekolah dengan kelurahan sekitar ± 200 m. Sekolah ini terletak di perkampungan jemundo yang padat akan penduduk. Di barat sekolah berbatasan dengan pabrik benang sedangkan selatan dan utara bersandingan dengan rumah orang dan timur sekolah adalah jalan gang yang lebarnya ± 3 m . Di sekitar sekolah terdapat Masjid Abu Bakar yang biasanya dipakai siswa siswi sholat dhuhur berjamaah dan kegiatan sholat dhuha.

2. Kondisi Sekolah

MI Miftahul Huda mempunyai beberapa bangunan sebagai sarana dan prasarana fisik dalam proses pembelajaran. Kondisi bangunan tersebut dalam keadaan baik. Bangunan tersebut di antaranya yaitu ruang kelas sebanyak 6, ruang guru, perpustakaan, ruang komputer, kamar mandi untuk guru, dan 4 kamar mandi untuk siswa. Lahan sekolah tersebut seluas 192 m^2 .

Selain itu, di sekolah tersebut juga menyediakan beberapa peralatan sebagai perlengkapan dalam proses pembelajaran, baik yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Peralatan yang terdapat di ruang kelas tersebut di antaranya yaitu meja siswa, meja guru, kursi siswa, kursi guru, kipas angin, almari untuk peralatan perlengkapan mengajar dan beberapa peralatan yang mendukung bagi pembelajaran seperti papan tulis, penggaris, spidol, penghapus papan dll.

B. Hasil Penelitian

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian “Peningkatan hasil belajar matematika materi bilangan pecahan dengan media film kelas IV MI Miftahul Huda Jemundo Taman Sidoarjo”. Hasil penelitian ini akan dijelaskan per siklus, dimana setiap siklus terdiri empat langkah pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pelaksanaan pra PTK ini dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2014 pada guru matematika kelas I V di MI Miftahul Huda. Adapun proses pra PTK ini telah disusun dan dilakukan dengan wawancara. Peneliti melakukan wawancara kepada guru matematika kelas IV di ruang guru (*data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran*)

Pada tahap ini peneliti mengadakan pengamatan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Miftahul Huda yang diberikan oleh guru.

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti berupa hasil belajar materi bilangan pecahan yang diberikan oleh guru secara langsung karena materi tersebut telah diajarkan oleh guru sebelumnya dan telah dilakukan evaluasi pada materi tersebut. Sehingga peneliti mengambil nilai hasil belajar tersebut untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum tindakan.

Hasil belajar Matematika siswa kelas IV MI Miftahul Huda dapat dikatakan tuntas jika siswa mendapatkan nilai diatas 60, karena KKM untuk mata pelajaran Matematika adalah 60. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pra siklus dapat dikatakan kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang belum tuntas lebih banyak daripada jumlah siswa yang tuntas.¹ Berikut ini merupakan hasil dari rekapitulasi siswa tes tulis pra siklus :

Tabel 4.2
Hasil Rekapitulasi Tes Pra Siklus

No.	Uraian	Hasil Siswa
1	Nilai rata-rata kelas	62,62
2	Nilai tertinggi	90
3	Nilai terendah	40
4	Jumlah siswa yang tuntas belajar	16
5	Jumlah siswa yang belum tuntas	19
6	Prosentase ketuntasan belajar	45,71%

¹ Dapat di Lihat Pada Lampiran

7	Prosentase belum tuntas belajar	54,29%
---	---------------------------------	--------

Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas lebih sedikit dibandingkan siswa yang belum tuntas. Dari jumlah 35 siswa, hanya 16 siswa (45,71%) yang berhasil mencapai KKM, 19 siswa (54,29%) belum mencapai KKM. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas IV yaitu 62,62. Dengan melihat hasil dari data di atas perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran aktif *peer lesson* sehingga diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

1. Siklus I

Pada penelitian yindakan kelas ini, siklus I dilaksanakan di kelas IV MI Miftahul Huda yang terdiri dari 35 siswa dalam 1 kali pertemuan dengan waktu 2 x 30 menit atau 2 jam pelajaran. Siklus pertama ini terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun tahap yang dilaksanakan oleh peneliti yakni sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I ini, kegiatan yang telah dilakukan adalah :

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran²
- 2) Menyiapkan lembar aktivitas siswa

² Dapat di Lihat Pada Lampiran

- 3) Menyiapkan lembar aktivitas guru
- 4) Menyiapkan instrumen tes³

Pada siklus I peneliti merencanakan pembelajaran Matematika dengan pokok bahasan bilangan pecahan menggunakan media pembelajaran yang berupa film

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2014. Adapun proses belajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan diawali oleh guru dengan mengucapkan salam. Kemudian guru memberi motivasi kepada siswa berupa tepuk Matematika dan menyampaikan tujuan pembelajaran disertai dengan memberi *review* materi yang akan dipelajari.

Menginjak ke kegiatan inti siswa diminta untuk mempersiapkan diri sebelum mereka melaksanakan pembelajaran menggunakan media film. Mendengar pembelajaran saat itu menggunakan media film, para siswa sangat antusias untuk mempersiapkan diri mereka masing-masing. Sambil menunggu siswa mempersiapkan diri, peneliti juga menyiapkan peralatan yang

³ Dapat di Lihat Pada Lampiran

dibutuhkan dalam pembelajaran menggunakan media film. Setelah sumuanya dirasa sudah siap, barulah guru memulai pembelajaran.

Siswa diperlihatkan sebuah film pembelajaran yang menerangkan tentang bilangan pecahan serta pengoperasiannya. Di saat yang sama guru memperhatikan di belakang kelas guna mengawasi dan mengobservasi siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran berupa film. Setelah siswa melihat film, siswa diberi lembaran soal sebagai bahan evaluasi. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal adalah 10 menit dengan jumlah soal 10 butir.

c. Observasi

1) Hasil observasi aktivitas siswa dalam KBM siklus I

Data hasil observasi aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar siklus I yang dilakukan oleh peneliti,⁴ jumlah skor yang diperoleh 49 dan skor maksimalnya adalah 68 sehingga prosentasinya diperoleh 72,05% yang berarti aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar masih kurang maksimal, ini terlihat pada persiapan fisik siswa pada saat pembelajaran dan keaktifan siswa dalam pembelajaran saat waktu sesi pertanyaan yang masih kurang baik. Selain itu, dari data hasil observasi aktivitas siswa yang diperoleh masih kurang dari 85% dari yang telah ditetapkan.

⁴ Dapat di Lihat Pada Lampiran

2) Hasil observasi aktivitas guru dalam KBM siklus 1

Dari hasil observasi guru pada siklus I yang dilakukan oleh peneliti terhadap observasi keterampilan mengajar guru dengan jumlah skor yang diperoleh 62 dan skor maksimalnya adalah 84. Sehingga prosentasinya diperoleh 73,81% yang berarti aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar hampir mencapai nilai optimal.

3) Hasil nilai evaluasi siswa siklus I

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada tiap siklusnya, peneliti memberikan tes secara tertulis yang berhubungan dengan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan pada mata pelajaran Matematika. Hasil yang didapatkan siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pada pra siklus.⁵ Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi tes siswa pada siklus 1:

Tabel 4.3
Hasil Rekapitulasi Tes Tulis Siklus 1

No.	Uraian	Hasil Siswa
1	Nilai rata-rata kelas	64,4
2	Nilai tertinggi	95
3	Nilai terendah	40
4	Jumlah siswa yang tuntas belajar	26

⁵ Dapat di Lihat Pada Lampiran 8

5	Jumlah siswa yang belum tuntas	9
6	Prosentase ketuntasan belajar	74,28%
7	prosentase belum tuntas belajar	26,72%

Pada tabel di atas perolehan nilai hasil belajar terhadap siswa yang nilainya dibawah KKM yaitu dibawah 60 sebanyak 9 siswa. Dalam pengamatan secara keseluruhan, prestasinya sudah ada peningkatan yaitu 74,28%. Namun nilai tersebut masih belum maksimal, karena belum mencapai yang ditargetkan yaitu di atas 85%. sehingga perlu diadakan tindakan pada siklus II.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar yang didapatkan siswa kelas IV MI Miftahul Huda dapat dikatakan belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini dapat dilihat dari prosentase yang didapatkan pada siklus I yaitu 74,28% sedangkan ketuntasan minimum yang harus dicapai adalah 85%. Dari jumlah 35 siswa, siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM sebanyak 9 siswa, sedangkan 26 siswa lainnya mendapatkan nilai di atas KKM.

Dalam pengamatan secara keseluruhan, prestasinya sudah ada peningkatan yaitu 74,28%. Namun nilai tersebut masih belum maksimal, karena belum mencapai yang ditargetkan yaitu di atas 85%. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap nilai hasil

belajar siswa materi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan keseluruhan hanya mencapai nilai rata – rata 61,68 sehingga perlu diadakan tindakan pada siklus II.

d. Refleksi

Dari data hasil observasi secara klasikal hasil belajar yang diperoleh siswa belum mencapai ketuntasan, namun jika dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya sudah mengalami peningkatan yakni dari ketuntasan 45,71% menjadi 74,28%.

Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas guru, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 72,05 %. Akan tetapi, kriteria keberhasilan aktifitas guru dalam pembelajaran pada siklus I dikatakan belum tercapai karena prosentase ideal yang diinginkan adalah 75%. Begitu juga dengan hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 73,81%. Akan tetapi, kriteria keberhasilan aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar pada siklus I dikatakan belum tercapai karena prosentase ideal yang diinginkan adalah 75%.

Dengan demikian, pembelajaran matematika materi bilangan pecahan dengan menggunakan media film dapat

meningkatkan hasil belajar siswa namun proses pembelajarannya belum maksimal sehingga perlu diadakan lagi pada siklus II.

2. Siklus II

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus II ini dilaksanakan di kelas IV MI Miftahul Huda yang terdiri dari 35 siswa dalam 1 kali pertemuan dengan waktu 2 x 30 menit atau 2 jam pelajaran. Siklus kedua ini terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, seperti berikut ini :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran⁶
- 2) Menyiapkan lembar aktivitas siswa
- 3) Menyiapkan lembar aktivitas guru
- 4) Menyiapkan instrumen tes⁷

Pada siklus II peneliti merencanakan pembelajaran Matematika dengan pokok bahasan bilangan pecahan dengan menggunakan media pembelajaran berupa film dan pemberian *reward*. Perencanaan pada siklus II berdasarkan pada perencanaan yang terdapat pada siklus I. Pada

⁶ Dapat di Lihat Pada Lampiran

⁷ Dapat di Lihat Pada Lampiran

siklus II peneliti lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran dari apa yang dilakukan pada siklus I.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan PTK pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2014. Adapun proses belajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan diawali oleh guru dengan mengucapkan salam. Guru kemudian memberikan motivasi kepada peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran disertai dengan memberikan *review* materi yang akan dipelajari.

Menginjak ke kegiatan inti siswa diminta untuk mempersiapkan diri sebelum mereka melaksanakan pembelajaran menggunakan media film. Setelah sumuanya dirasa sudah siap, barulah guru memulai pembelajaran.

Siswa diperlihatkan sebuah film pembelajaran yang menerangkan tentang bilangan pecahan serta pengoperasiannya. Berbeda dengan siklus I, kali ini selain menyaksikan film, pada saat poin materi penting, guru menjelaskan materi bilangan yang dianggap perlu untuk lebih ditekankan lagi materinya. Setelah siswa melihat film dan penjelasan guru, siswa diberi lembaran soal sebagai bahan

evaluasi. Bagi 3 siswa yang nilainya tertinggi akan mendapatkan *reward* dari guru sebagai motivasi.

c. Observasi

1) Hasil observasi aktivitas siswa dalam KBM siklus II

Dari hasil observasi pada siklus II yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas belajar siswa jumlah skor yang diperoleh 67 dan skor maksimalnya adalah 72 sehingga persentasinya diperoleh 93,05 % yang berarti aktivitas siswa selama kegiatan belajar sudah menunjukkan peningkatan. Hal ini juga terlihat pada semangat siswa yang mengerjakan soal evaluasi yang diberi *reward*. Selain itu, dari data hasil observasi aktivitas siswa yang diperoleh di atas 75% dari yang telah ditargetkan.

2) Hasil observasi aktivitas guru dalam KBM siklus II

Dari hasil observasi guru pada siklus II yang dilakukan dengan penambahan penjelasan guru dan pemberian *reward*, oleh peneliti terhadap observasi keterampilan mengajar guru dengan jumlah skor yang diperoleh 77 dan skor maksimalnya adalah 84. Sehingga persentasinya diperoleh 91,66 % yang berarti aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar terlihat adanya peningkatan sehingga menunjukkan kemampuan guru yang maksimal.

3) Hasil nilai evaluasi siswa siklus II

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada tiap siklusnya, peneliti memberikan tes secara tertulis yang berhubungan dengan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan pada mata pelajaran Matematika. Hasil yang didapatkan siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pada siklus I,⁸ Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi tes siswa pada siklus II:

Tabel 4.4
Hasil Rekapitulasi Tes Tulis Siklus II

No.	Uraian	Hasil Siswa
1	Nilai rata-rata kelas	74,42
2	Nilai tertinggi	100
3	Nilai terendah	55
4	Jumlah siswa yang tuntas belajar	31
5	Jumlah siswa yang belum tuntas	4
6	Prosentase ketuntasan belajar	88,57%
7	prosentase belum tuntas belajar	11,43%

Pada tabel di atas perolehan nilai hasil belajar terhadap siswa yang nilainya dibawah KKM yaitu dibawah 60 sebanyak 4 siswa dan nilai tertinggi yaitu 100 sebanyak 3 siswa. Dalam pengamatan secara keseluruhan, prestasinya sudah ada

⁸ Dapat di Lihat Pada Lampiran 9

peningkatan yaitu 88,57%. Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa pada siklus I rata-rata sudah baik dengan angka 64,4 dan prosentase ketuntasannya mencapai 74,28% tetapi besarnya prosentase ini masih belum dikatakan tuntas karena standar ketuntasan belum mencapai atau melebihi seperti yang ditargetkan sebelumnya adalah mencapai 75%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 74,42 begitu juga dengan prosentase prestasi belajar mencapai 88,57% sehingga peningkatan tersebut sangat baik karena prosentase ketuntasan belajarnya telah melebihi standar ketuntasan yang ditargetkan.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar yang didapatkan siswa kelas IV MI Miftahul Huda dapat dikatakan telah mencapai ketuntasan belajar. Hal ini dapat dilihat dari prosentase yang didapatkan pada siklus II yaitu 88,57% sedangkan ketuntasan minimum yang harus dicapai adalah 85%. Dari jumlah 35 siswa, siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM sebanyak 4 siswa, sedangkan 31 siswa lainnya mendapatkan nilai di atas KKM.

Dalam pengamatan secara keseluruhan, prestasinya sudah ada peningkatan yaitu 88,57%. Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa pada siklus II nilai rata-rata kelas sudah baik dengan angka rata-rata kelas 74,42 dan prosentase ketuntasannya mencapai

88,57%. Peningkatan tersebut sangat baik karena prosentase ketuntasan belajar klasikalnya telah melebihi standar yang telah ditargetkan yakni 85%.

4) Refleksi

Dari data hasil observasi secara klasikal, hasil belajar yang diperoleh siswa sudah mencapai ketuntasan mengalami peningkatan yakni dari ketuntasan 45,71% pada saat pra-PTK, 74,28% pada saat siklus I, dan 88,57% pada saat siklus II.

Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 73,81% pada saat siklus 1, dan 91,66% pada saat siklus II. Begitu juga dengan hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 72,05% pada saat siklus I, dan 93,05% pada saat siklus II. Sehingga, kriteria ketuntasan keberhasilan hasil belajar siswa secara klasikal, aktifitas siswa, dan juga guru dalam proses belajar mengajar pada siklus II ini telah tercapai. Hal ini dikarenakan prosentase ideal yang ditargetkan sudah tercapai bahkan melebihi dari yang telah ditargetkan.

Dengan demikian, pembelajaran matematika bilangan pecahan menggunakan media pembelajaran berupa media pembelajaran dapat

meningkatkan hasil belajar siswa namun dan proses pembelajarannya sudah maksimal sehingga tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

C. PEMBAHASAN

1. Hasil wawancara guru

a. Deskripsi wawancara guru sebelum tindakan

Wawancara ini dilakukan di ruang guru pada tanggal 17 Mei 2014. Sebelum dilakukan pembelajaran bilangan pecahan, peneliti mencari informasi dari guru matematika tentang hasil belajar siswa pada saat pembelajaran tersebut. Dari wawancara tersebut, diperoleh informasi sebagai berikut :

- 1) Guru mengalami kendala ketika pembelajaran matematika materi bilangan pecahan
- 2) Kendala yang dihadapi guru kolaborator adalah pada dasarnya siswa kelas IV MI Miftahul Huda kurang begitu suka dengan pelajaran matematika.
- 3) Kendala lainnya adalah waktu yang kurang karena kurangnya pengelolaan waktu, juga anak kurang mempunyai gairah ketika pelajaran matematika
- 4) Menurut guru kolaborator, media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa, yakni suka menonton film

b. Deskripsi wawancara guru sesudah tindakan

Wawancara ini dilakukan di ruang guru pada tanggal 24 Mei 2014. Setelah dilakukan pembelajaran melalui media film, kembali dilakukan wawancara terhadap guru matematika tentang pendapat guru matematika terhadap pembelajaran tersebut. Dari wawancara tersebut, diperoleh informasi sebagai berikut :

- 1) Menurut guru kolaborator, belajar dengan media yang tepat membuat anak – anak mempunyai gairah dalam belajar matematika. Penjelasan dari guru biasanya tidak bisa ditangkap oleh semua siswa, tapi apabila terdapat media yang tepat dan disukai oleh para siswa memungkinkan lebih bisa menyerapnya dari pada hanya penjelasan guru.
- 2) Media pembelajaran berupa film pembelajaran sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dikarenakan kondisi siswa yang masih belia dan senang terhadap animasi-animasi yang terdapat pada film
- 3) Saran guru kolaborator kepada peneliti adalah pembelajaran menggunakan media film sesungguhnya bagus tetapi disisi lain siswa juga harus diberi kesempatan aktif pada pembelajaran, diharapkan setelah menyaksikan film, siswa dibentuk kelompok untuk mengerjakan eevaluasi secara bersama sama

2. Pembahasan Temuan Hasil Tindakan

Dari hasil kategori pembelajaran bilangan pecahan melalui menggunakan media pembelajaran film yang dilakukan dalam dua siklus ini, telah memperoleh hasil tindakan sebagai berikut:

- a. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran bilangan pecahan melalui media pembelajaran berupa film berjalan dengan sangat baik. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Aktivitas siswa dalam belajar juga mengalami peningkatan. Sehingga antusias dan gairah siswa terhadap pelajaran matematika akan bertambah dikemudian hari.

Berdasarkan analisis data, diperoleh :

1. Dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari aktivitas guru dan siswa yang mengalami peningkatan di tiap siklusnya. Aktivitas siswa pada siklus I dengan prosentase 72,05% mengalami peningkatan pada siklus II dengan prosentase 93,05%. Sedangkan aktivitas guru meningkat dari prosentase perolehan pada siklus I sebesar 73,81% dan pada siklus II menjadi 91,66%.
2. Dalam hasil prestasi siswa menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berupa film berdampak positif pada peningkatan hasil belajar pada Mata Pelajaran Matematika siswa kelas IV MI Miftahul Huda. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil ketuntasan belajar di setiap siklusnya, yaitu

pada siklus I mencapai 74,28%, dan meningkat pada siklus II dengan prosentase 88,57%, jadi pada siklus II dapat dikatakan bahwa prsetasi belajar siswa secara klasikal telah tercapai.



Perolehan Hasil Belajar Siswa pra PTK

No	Nama	KKM	Siklus 1	Keterangan
1	Aida Lailatul Fitriani	60	80	L
2	Cistainuh Triko Abadi	60	75	L
3	Dadung P	60	57	TL
4	Daniel Putra M	60	50	TL
5	Dimas Edi Prasetyo	60	52	TL
6	Erik Erianto	60	72	L
7	Farohah Daroaini	60	80	L
8	Fida Ainun H	60	70	L
9	Hapsa Oktavia	60	58	TL
10	Indah Mufidah	60	55	TL
11	Laksamana Gibran Omar S	60	75	L
12	Ilham Hidayatullah	60	71	L
13	M. Rizki Romadhon	60	69	TL
14	M. Abimanyu Firdaus	60	83	L
15	M. Ismail	60	56	TL
16	M. Bachtiar Bima P	60	40	TL
17	M. Frendi Wijaya	60	65	L
18	M. Hasyim A	60	40	TL
19	M. Rafli Abdullah	60	75	L
20	Nabila Ayu Dia Nanda S	60	55	TL
21	Nabila Nurul Mufaida	60	75	L
22	Nur Aida Sari	60	65	L
23	Rera Juniar Yanti	60	58	TL
24	Rifda Husnul I	60	90	L
25	Rhondhi Rehan S	60	54	TL
26	Rosmalia Agustina	60	55	TL
27	Rosi Arifudin	60	40	TL
28	Sandi Wibi S	60	56	TL
29	Sheila Rosyada Firdaus	60	75	L
30	Wahyu Mukti Utomo	60	72	L
31	Wisnu Wardana	60	56	TL
32	Ayu Rosana Amelia	60	58	TL
33	Miftahul Yazid	60	65	L
34	M. Zainul A	60	45	TL



35	Wahyu Prasetyo	60	50	TL
	Jumlah Nilai		2192	
	Rata – rata kelas		62,62	
	Prosentase Ketuntasan		45,71%	



Data hasil observasi aktivitas siswa siklus 1

No	Aspek yang diamati	Skor
I	Persiapan	
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran	2
	Persiapan alat perlengkapan belajar	3
	Persiapan performance siswa	3
II	Pelaksanaan	
	Kegiatan awal	
	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	3
	Siswa menjelaskan materi sebelumnya.	3
	Kegiatan Inti	
	Siswa diminta untuk memberikan contoh tentang pecahan berbagai bentuk dalam penjumlahan dan pengurangan.	3
	Siswa diajak untuk berlatih mengoperasikan bilangan pecahan	3
	Siswa mendengarkan guru menyampaikan aturan	3



	pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berupa film	
	Siswa dikondisikan untuk melihat film	3
	Siswa menyaksikan film pembelajaran	3
	Siswa bertanya terkait materi yang belum jelas	2
	Siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran	3
	Semua siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan media film	3
	Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dan mengikuti aturan, karena guru sebagai fasilitator dan motivator	3
	Kegiatan akhir	
	Siswa mengerjakan soal tes evaluasi	3
	Siswa bersama-sama membahas soal tes evaluasi	3
	Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru	3
	Jumlah skor perolehan	49

Keterangan :

1 = Tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Kurang baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Untuk menghitung prosentase menggunakan rumus:

Prosentase = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$

Prosentase siklus I = $\frac{49}{68} \times 100\%$

= 72,05 %



Data hasil observasi aktivitas guru siklus 1

No	Aspek yang diamati	Skor
I	Persiapan	
	Persiapan fisik guru dalam mengajar	3
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP	4
	Persiapan media pembelajaran	3
II	Pelaksanaan	
	Kegiatan awal	
	Guru membuka pelajaran - Mengucapkan salam	3
	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	4
	Guru bertanya materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan	3
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
	Kegiatan Inti	



	Guru meminta siswa untuk mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran menggunakan media film	3
	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyaksikan film pembelajaran	3
	Guru memberikan penguatan materi bilangan pecahan kepada siswa	3
	Guru menyimpulkan materi	4
	Kegiatan akhir	
	Guru memberikan soal tes evaluasi dan membahasnya	3
	Guru meminta siswa membuat ringkasan pelajaran	2
	Guru mengakhiri pelajaran dengan salam penutup.	3
III	Pengelolaan waktu	
	Ketepatan waktu dalam belajar	2
	Ketepatan memulai pembelajaran	3
	Ketepatan menutup pembelajaran	2
	Kesesuaian dengan RPP	3

	Efektifitas waktu	2
IV	Suasana Kelas	
	Kelas kondusif	3
	Kelas hidup	3
	Jumlah skor perolehan	62
	Prosentasi	73,81 %

Keterangan :

1 = Tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Kurang baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Untuk menghitung prosentase menggunakan rumus:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase siklus I} = \frac{62}{84} \times 100\%$$

$$= 73,81\%$$



Nilai evaluasi siswa kelas IV siklus I

No	Nama	KKM	Siklus 1	Keterangan
1	Aida Lailatul Fitriani	60	80	L
2	Cistainuh Triko Abadi	60	75	L
3	Dadung P	60	60	L
4	Daniel Putra M	60	50	TL
5	Dimas Edi Prasetyo	60	60	L
6	Erik Erianto	60	75	L
7	Farohah Daroaini	60	95	L
8	Fida Ainun H	60	75	L
9	Hapsa Oktavia	60	55	TL
10	Indah Mufidah	60	60	L
11	Laksamana Gibran Omar S	60	80	L
12	Ilham Hidayatullah	60	70	L
13	M. Rizki Romadhon	60	60	L
14	M. Abimanyu Firdaus	60	85	L
15	M. Ismail	60	60	L
16	M. Bachtiar Bima P	60	40	TL
17	M. Frendi Wijaya	60	65	L
18	M. Hasyim A	60	40	TL
19	M. Rafli Abdullah	60	75	L
20	Nabila Ayu Dia Nanda S	60	55	TL
21	Nabila Nurul Mufaida	60	75	L
22	Nur Aida Sari	60	65	L
23	Rera Juniar Yanti	60	60	L
24	Rifda Husnul I	60	90	L
25	Rhondhi Rehan S	60	60	L
26	Rosmalia Agustina	60	55	TL
27	Rosi Arifudin	60	40	TL
28	Sandi Wibi S	60	60	L
29	Sheila Rosyada Firdaus	60	80	L
30	Wahyu Mukti Utomo	60	70	L
31	Wisnu Wardana	60	60	L
32	Ayu Rosana Amelia	60	60	L
33	Miftahul Yazid	60	65	L



34	M. Zainul A	60	45	TL
35	Wahyu Prasetyo	60	50	TL
Jumlah Nilai			2254	
Rata – rata kelas			64,4	
Prosentase Ketuntasan			74,28%	

Keterangan :

L = LULUS

TL = TIDAK LULUS

1. Untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai siswa

$\sum X$ = Jumlah nilai semua siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

2. Rata-rata kelas pada saat Siklus I adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{X} = \frac{2254}{35} = 64,4$$

3. Untuk menghitung prosentase prestasi belajar Siklus I digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{26}{35} \times 100\%$$

$$= 74,28 \%$$



Keterangan

P = prosentase yang akan dicari

F = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa



Data hasil observasi aktivitas siswa siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor
I	Persiapan	
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran	3
	Persiapan alat perlengkapan belajar	3
	Persiapan performance siswa	4
II	Pelaksanaan	
	Kegiatan awal	
	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	3
	Siswa menjelaskan materi sebelumnya.	4
	Kegiatan Inti	
	Siswa diminta untuk memberikan contoh bilangan pecahan.	4
	Siswa diajak untuk berlatih mengoperasikan bilangan pecahan.	4
	Siswa mendengarkan guru menyampaikan aturan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa film	4



	pembelajaran.	
	Siswa dikondisikan untuk melihat film.	4
	Siswa melihat film dan tambahan penekanan materi penting bilangan pecahan.	4
	Siswa menyaksikan film pembelajaran dengan seksama	4
	Siswa bertanya terkait materi yang belum jelas	4
	Siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran	3
	Semua siswa aktif dalam pembelajaran menggunakan media film pembelajaran	4
	Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dan mengikuti aturan, karena guru sebagai fasilitator dan motivator	4
	Kegiatan akhir	
	Siswa mengerjakan soal tes evaluasi yang ditambahi dengan <i>reward</i>	4
	Siswa bersama-sama membahas soal tes evaluasi	3
	Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru	4



Jumlah skor perolehan	67
Prosentase	93,05 %

Keterangan :

1 = Tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Kurang baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Untuk menghitung prosentase menggunakan rumus:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Prosentase siklus II} &= \frac{67}{72} \times 100 \% \\ &= 93,05 \% \end{aligned}$$



Tabel 4.6
Data hasil observasi aktivitas guru siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor
I	Persiapan	
	Persiapan fisik guru dalam mengajar	4
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP	4
	Persiapan media pembelajaran	4
II	Pelaksanaan	
	Kegiatan awal	
	Guru membuka pelajaran - Mengucapkan salam	3
	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	4
	Guru bertanya materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan	3
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4
	Kegiatan Inti	



	Guru meminta siswa mempersiapkan diri untuk menyaksikan film	4
	Guru memberikan siswa waktu untuk menyaksikan film dan penjelasan materi dari guru	4
	Guru memberikan penguatan materi tentang bilangan pecahan	4
	Guru menyimpulkan materi	3
	Kegiatan akhir	
	Guru memberikan soal tes evaluasi dan pemberian <i>reward</i> bagi siswa yang nilainya tertinggi	4
	Guru meminta siswa membuat ringkasan pelajaran	4
	Guru mengakhiri pelajaran dengan salam penutup.	4
III	Pengelolaan waktu	
	Ketepatan waktu dalam belajar	3
	Ketepatan memulai pembelajaran	3
	Ketepatan menutup pembelajaran	3
	Kesesuaian dengan RPP	4

	Efektifitas waktu	3
IV	Suasana Kelas	
	Kelas kondusif	4
	Kelas hidup	4
	Jumlah skor perolehan	77
	Prosentasi	91,66 %

Keterangan :

1 = Tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Kurang baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Untuk menghitung prosentase menggunakan rumus:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor mkasimal}} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase siklus II} = \frac{77}{84} \times 100\%$$

$$= 91,66 \%$$



Nilai evaluasi siswa kelas IV siklus II

No	Nama	KKM	Siklus 1	Keterangan
1	Aida Lailatul Fitriani	60	100	L
2	Cistainuh Triko Abadi	60	85	L
3	Dadung P	60	75	L
4	Daniel Putra M	60	55	TL
5	Dimas Edi Prasetyo	60	75	L
6	Erik Erianto	60	75	L
7	Farohah Daroaini	60	95	L
8	Fida Ainun H	60	80	L
9	Hapsa Oktavia	60	75	L
10	Indah Mufidah	60	80	L
11	Laksamana Gibran Omar S	60	85	L
12	Ilham Hidayatullah	60	75	L
13	M. Rizki Romadhon	60	75	L
14	M. Abimanyu Firdaus	60	100	L
15	M. Ismail	60	75	L
16	M. Bachtiar Bima P	60	65	L
17	M. Frendi Wijaya	60	65	L
18	M. Hasyim A	60	40	TL
19	M. Rafli Abdullah	60	75	L
20	Nabila Ayu Dia Nanda S	60	65	L
21	Nabila Nurul Mufaida	60	80	L
22	Nur Aida Sari	60	70	L
23	Rera Juniar Yanti	60	75	L
24	Rifda Husnul I	60	100	L
25	Rhondhi Rehan S	60	75	L
26	Rosmalia Agustina	60	75	L
27	Rosi Arifudin	60	70	L
28	Sandi Wibi S	60	75	L
29	Sheila Rosyada Firdaus	60	85	L
30	Wahyu Mukti Utomo	60	80	L
31	Wisnu Wardana	60	75	L
32	Ayu Rosana Amelia	60	70	L
33	Miftahul Yazid	60	65	L



34	M. Zainul A	60	50	TL
35	Wahyu Prasetyo	60	55	TL
Jumlah Nilai			2605	
Rata – rata kelas			74,42	
Prosentase Ketuntasan			88,57%	

Keterangan :

L = LULUS

TL = TIDAK LULUS

1. Untuk menghitung rata-rata kelas siklus II digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai siswa

$\sum X$ = Jumlah nilai semua siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

2. Rata-rata kelas pada saat Siklus II adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{X} = \frac{2605}{35} = 74,44$$

3. Untuk menghitung prosentase prestasi belajar Siklus II digunakan

rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{31}{35} = 88,57\%$$



Keterangan

P = prosentase yang akan dicari

F = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa